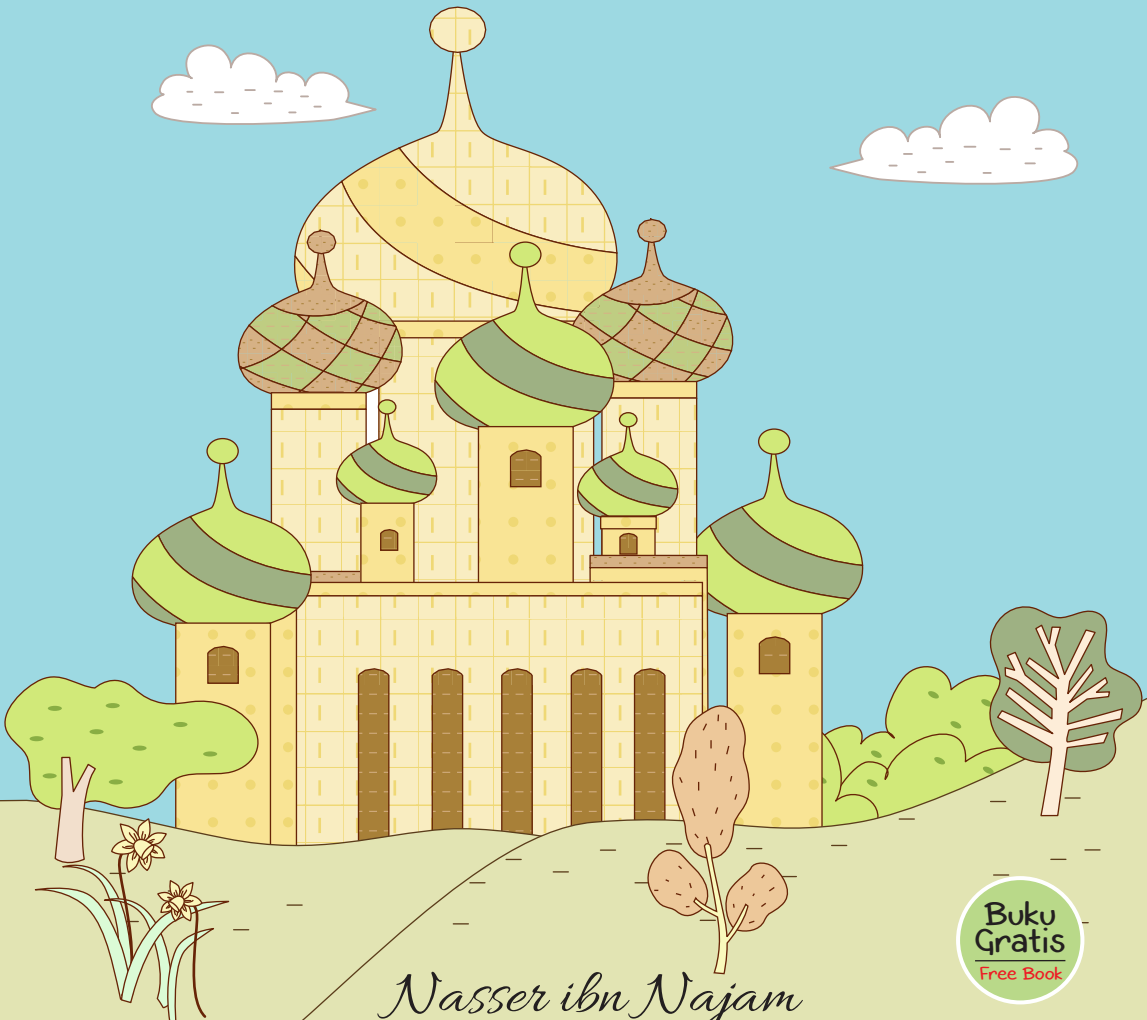


# Kita Beribadah Hanya kepada Allah



*Nasser ibn Najam*

Buku  
Gratis  
Free Book

# Judul Asli

Buku Pertama

Who Made the Sun and the Moon?

Buku Kedua

We should worship only Allaah

# Penulis

Nasser ibn Najam

Diterjemahkan dari:

[www.islaam4kids.wordpress.com](http://www.islaam4kids.wordpress.com)

[www.islamthebasics.com](http://www.islamthebasics.com)

Penerjemah

Ummu Muhammad Ferial Said al-Amri

Muroja'ah

Ust. Wira Mandiri Bachrun

Editor

Ummu Maryam Miranti dan Kirana Reine Khanifa

Layout & Cover

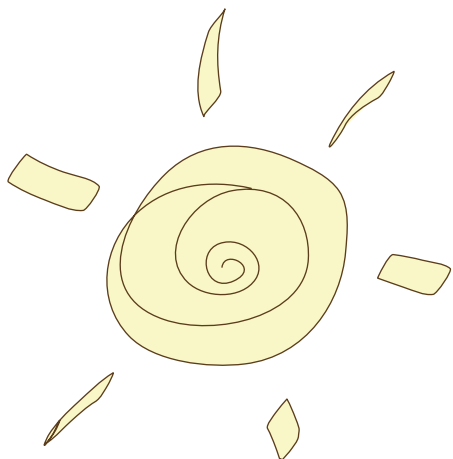
Avip Nurcahyo

Penerbit

**Tebar Buku Dakwah Anak**

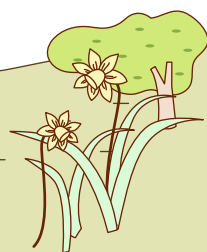
Bekasi - Jawa Barat

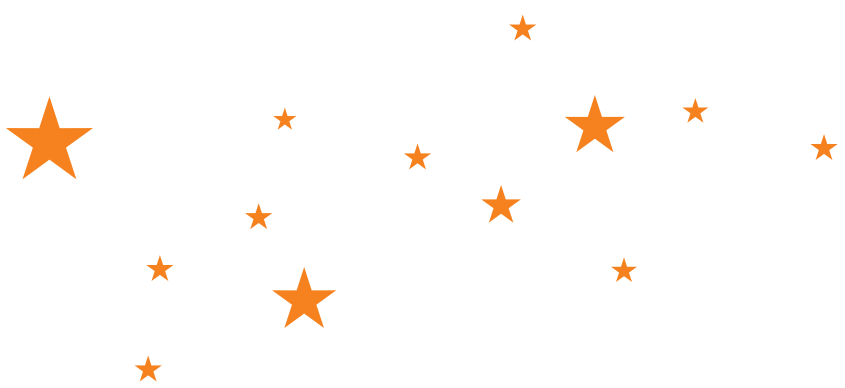
Rekening Donasi



Buku Pertama

# Siapa yang Menciptakan Matahari dan Bulan





*“Dan Kami tidak  
menciptakan langit dan  
bumi dan apa yang ada  
di antara keduanya  
tanpa hikmah...”*

[QS. SHÂD : 27]





Pada malam hari, kita melihat bulan dan bintang.  
Pada siang hari, kita melihat matahari.

Saat memandang ke langit, kita melihat bintang  
dan awan.

Di bumi, kita melihat hutan, laut dan binatang.  
Dan banyak lagi hal lainnya!

Saat memperhatikan sekitar kita, kita juga melihat banyak gedung, mobil dan mesin.

Seseorang pasti membuat semua gedung, mobil, dan mesin ini.

Dibutuhkan banyak orang pintar untuk membuat segala benda ini.

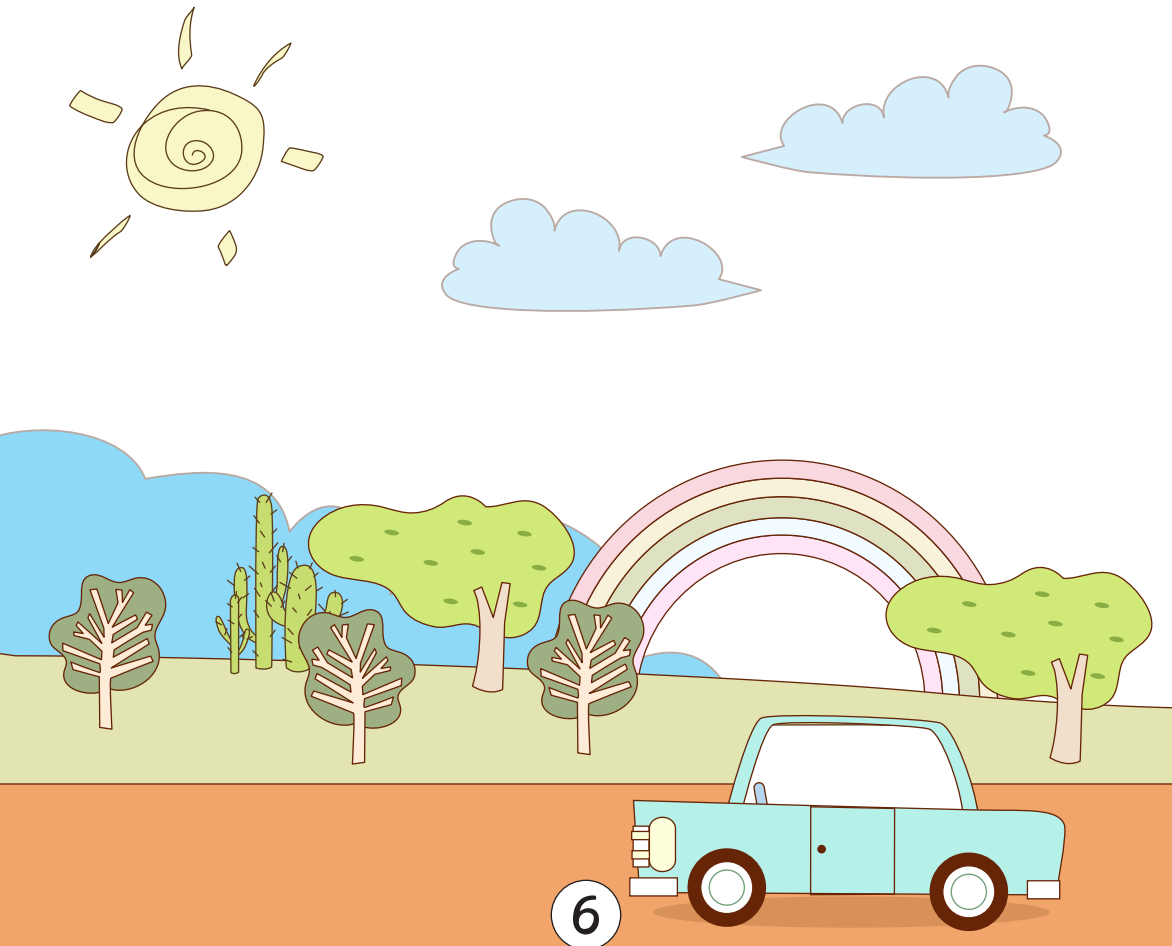


Segala sesuatu ada yang membuat.

Tidak ada yang bisa membuat dirinya sendiri.

Bulan, bintang, dan matahari jauh lebih besar  
lebih sulit untuk dibuat daripada mobil dan mesin.

Lalu, siapa yang menciptakan bulan,  
bintang, matahari, dan awan?



Orang-orang yang hidup di zaman dahulu,  
begitu juga yang hidup di masa kini,  
mengetahui bahwa ada yang membuat semuanya.  
Baik yang di langit maupun di bumi.

Mereka tidak bisa melihat-Nya,  
tapi mereka tahu Dia ada.

Mereka bisa melihat segala hal  
yang sudah Dia ciptakan untuk mereka.  
Saat mereka meminta sesuatu kepada-Nya,  
Dia akan memberikannya.  
Saat mereka membutuhkan sesuatu,  
mereka akan meminta kepada-Nya.

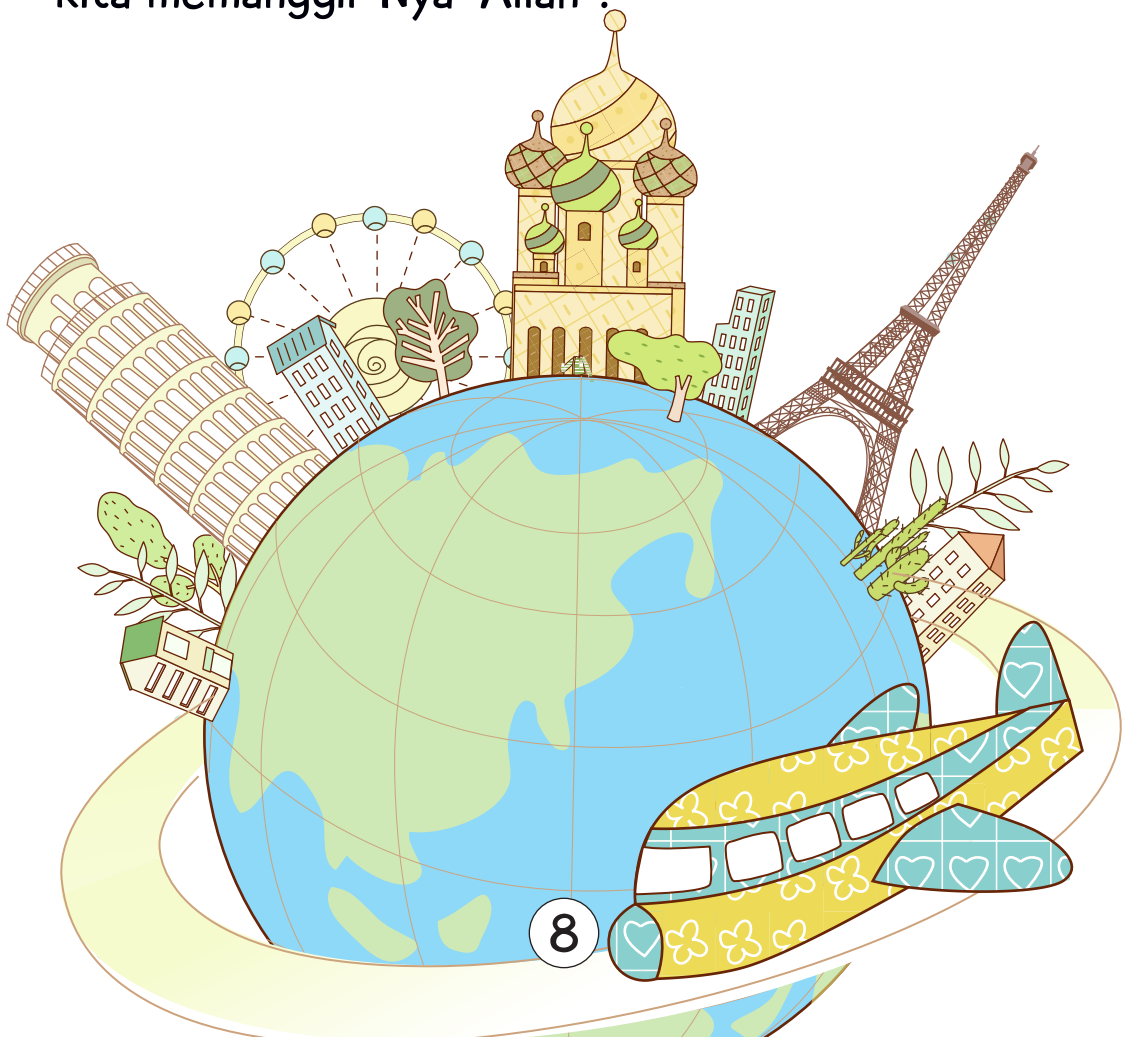




Di dunia ini, orang-orang berbicara dengan bahasa yang berbeda-beda. Mereka tinggal di belahan dunia yang berbeda-beda pula.

Mereka semua mengetahui bahwa ada Dzat yang istimewa, yang membuat semua hal ini untuk kita.

Dalam Bahasa Indonesia, sebagian orang memanggil-Nya "Tuhan" Sebagai seorang Muslim, kita memanggil-Nya "Allah".

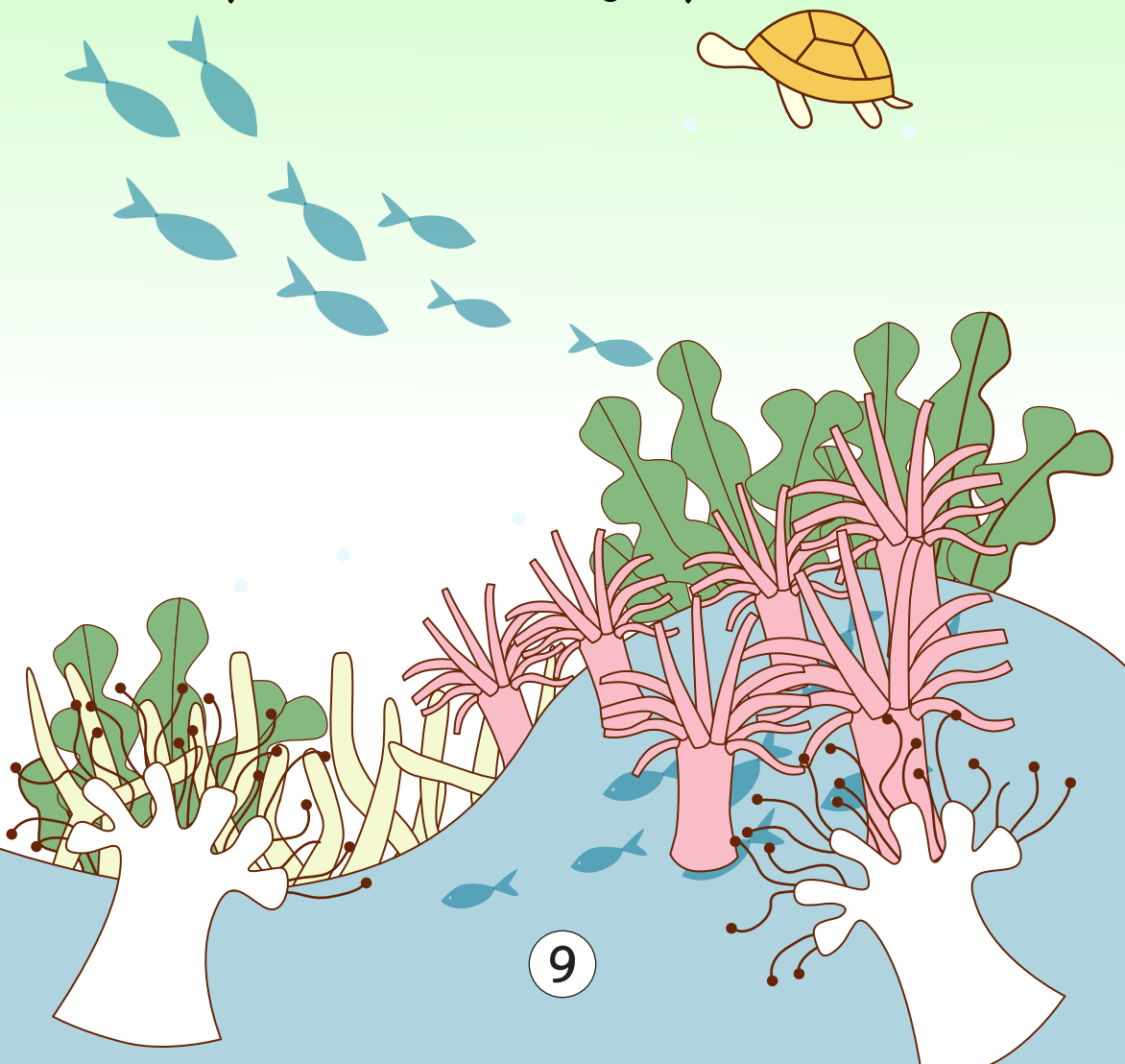


Dialah Yang Menciptakan kita dan Menciptakan hal-hal di sekitar kita.

Hal ini tidaklah sulit bagi-Nya.

Dia mampu melakukan segala sesuatu sekehendak-Nya.

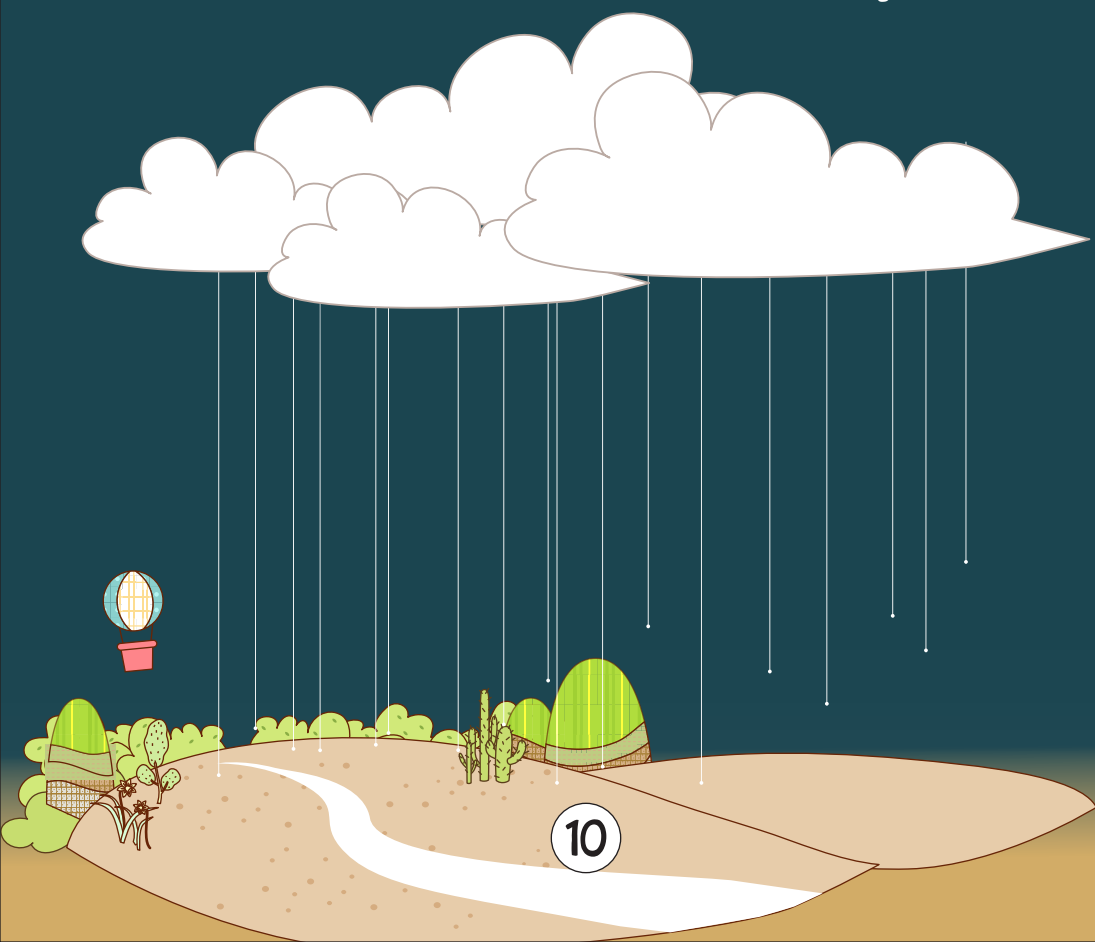
Semuanya adalah mudah bagi-Nya.



Dia memberi kita semua hal yang kita butuhkan. Misalnya, hujan yang akan menjadi air yang akan kita minum.

Dia menciptakan matahari, yang membuat kita merasa hangat dan membuat tanaman dapat tumbuh.

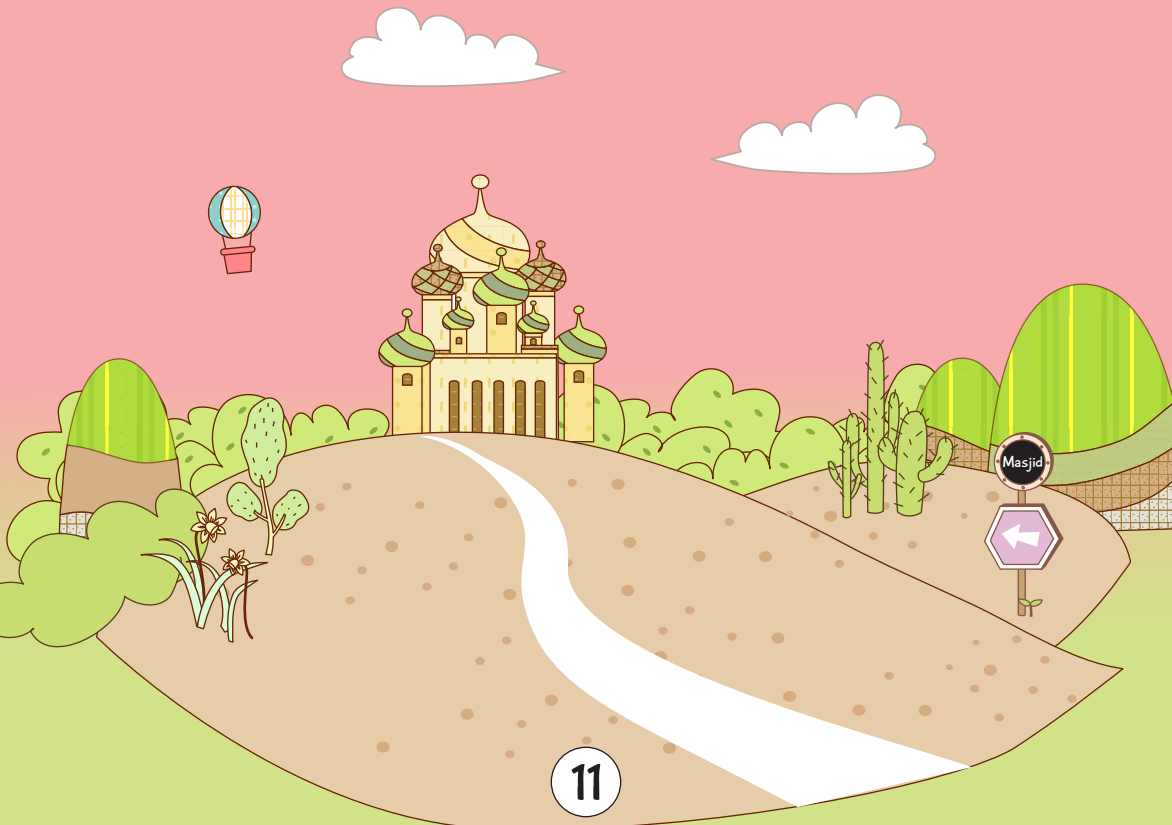
Dia memberi kita makanan yang tumbuh dari tanah, sehingga kita bisa makan. Dia memberi kita banyak sekali kebaikan, tidak terhitung jumlahnya.



Namun ingat, Dia meminta kita untuk melakukan beberapa hal untuk-Nya.

Kita pun harus melaksanakan apa yang Dia perintahkan.

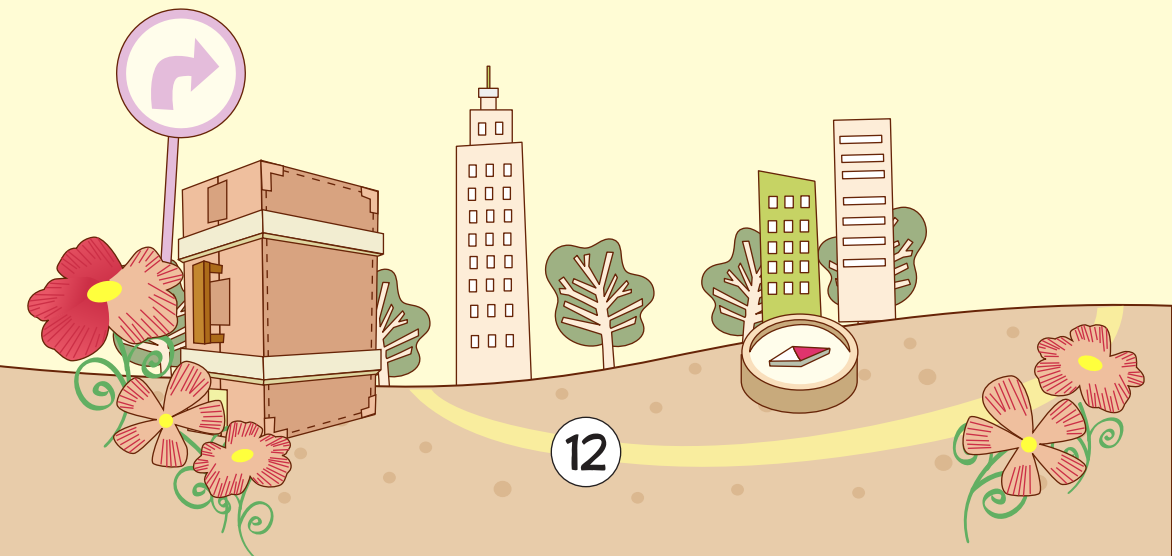
Dengan cara itulah, kita berterima kasih kepada-Nya.

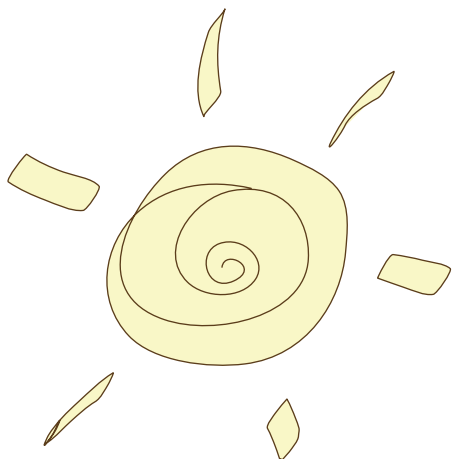


# Beberapa poin penting untuk para pengajar:

Pengajar bisa menyebutkan:

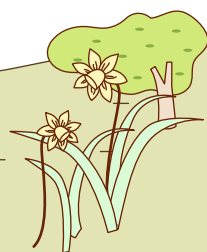
1. Cara merefleksikan dunia di sekitar kita.
2. Bahwa segala sesuatu diciptakan oleh seseorang.
3. Keagungan makhluk ciptaan Allah.
4. Dibandingkan dengan cara Allah menciptakan sesuatu, manusia tidaklah ada apa-apanya
5. Manusia perlu berusaha keras untuk membuat sesuatu. Adapun, tidak ada yang sulit bagi Allah.
6. Semua budaya memiliki konsep Pencipta, bagaimana pun rusaknya konsep itu pada beberapa masyarakat tertentu.
7. Ketergantungan kita sepenuhnya kepada Allah.
8. Bahwa kita terikat pada apa yang Allah perintahkan (kita wajib untuk melaksanakan perintah Allah).
9. Sudah seharusnya kita hanya menyembah Allah karena Dia-lah Yang Menciptakan dan Mengatur segala sesuatu.

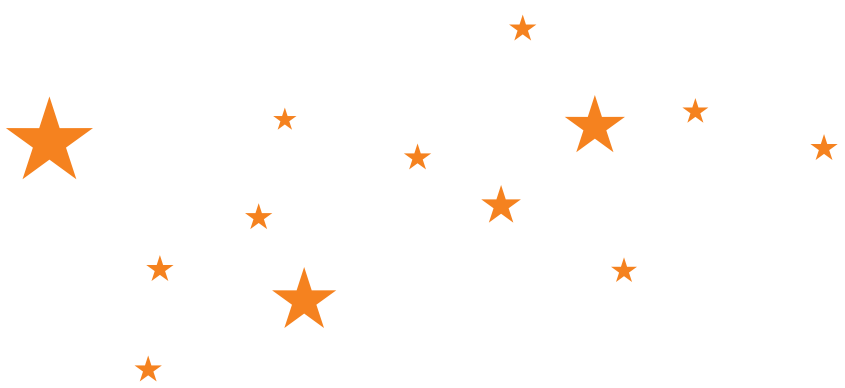




Buku Kedua

# Kita Beribadah Hanya kepada Allah





*"Hanya kepada-Mu  
kami menyembah,  
dan hanya kepada-Mu  
kami meminta  
pertolongan"*

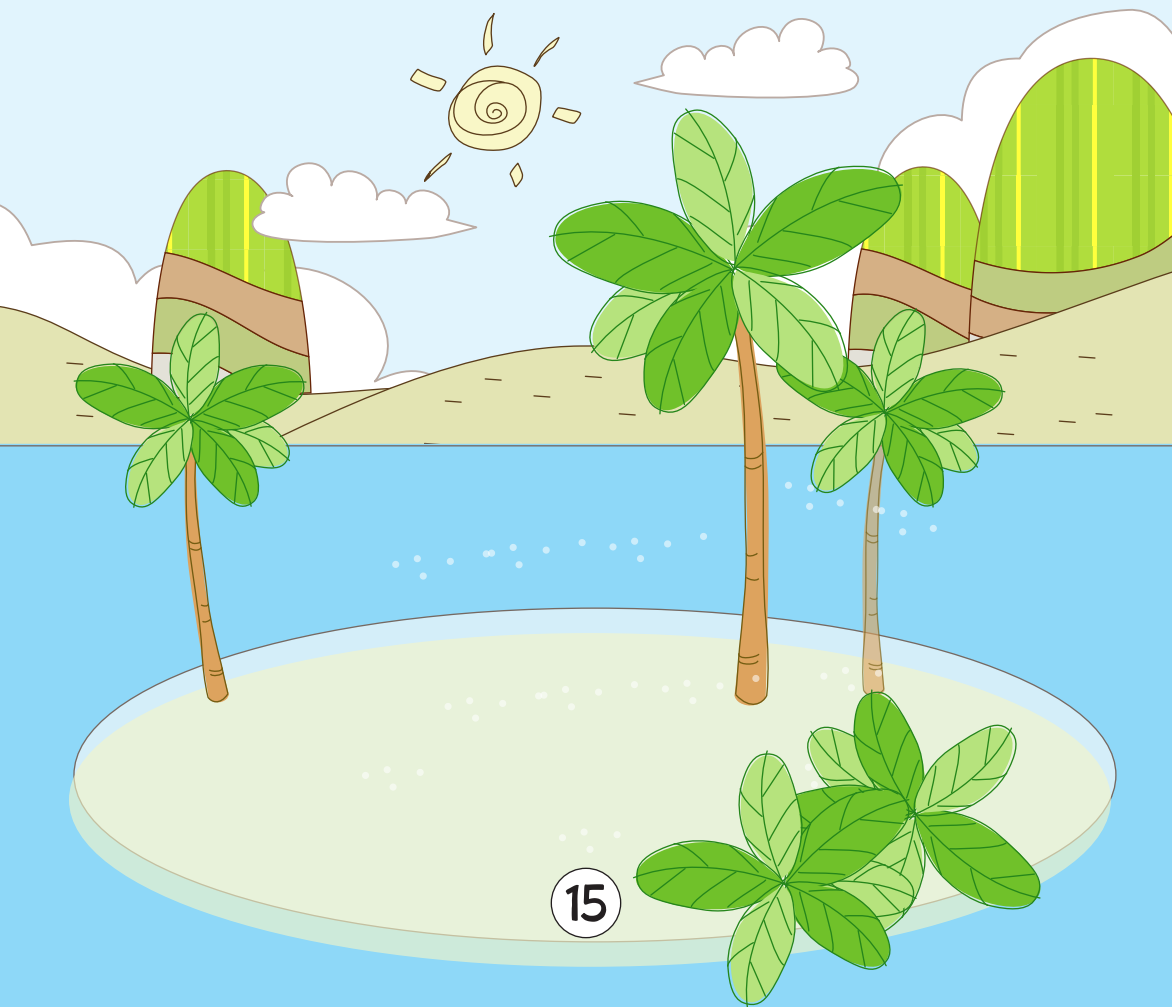
[QS. AL-FAATIHAH : 5]



Terakhir kita menyebutkan bahwa Allah menciptakan segala sesuatu.

Ketika seseorang berbuat baik pada kita, kita pun harus berbuat baik pada mereka, sebagai bentuk ucapan terima kasih.

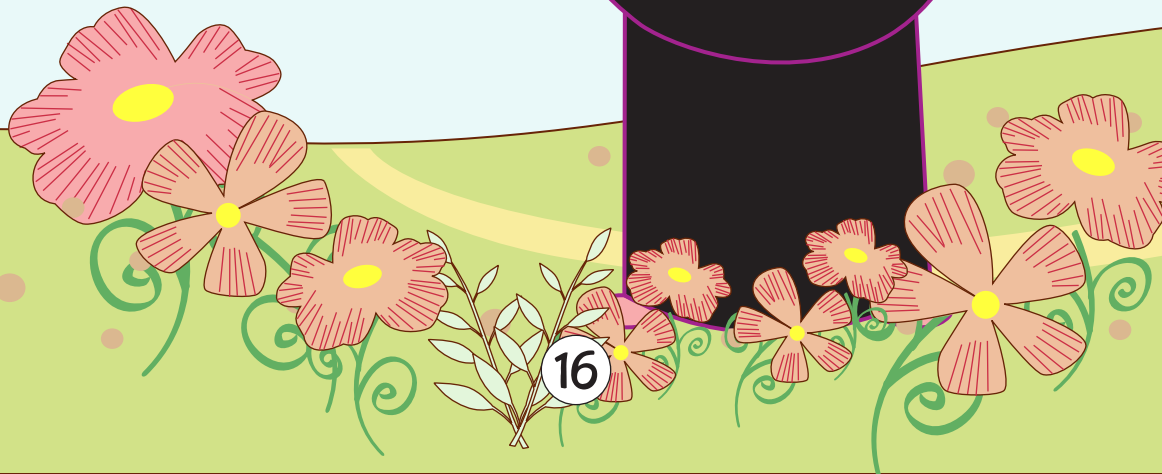
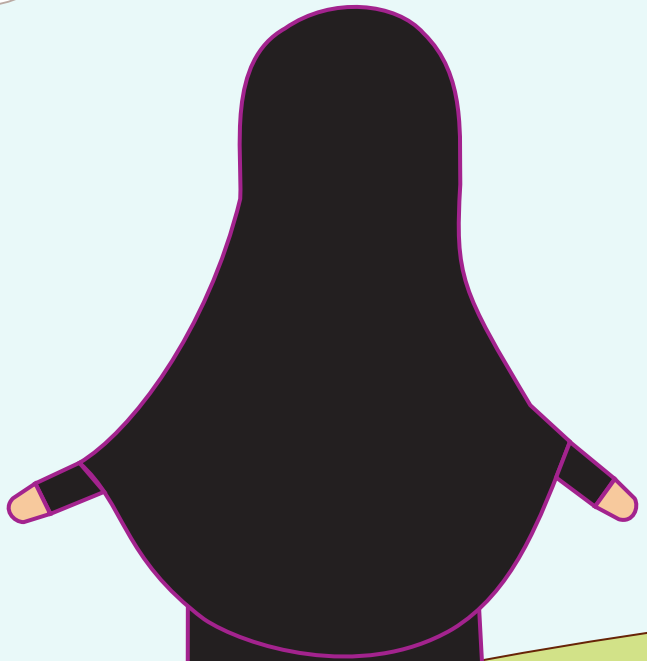
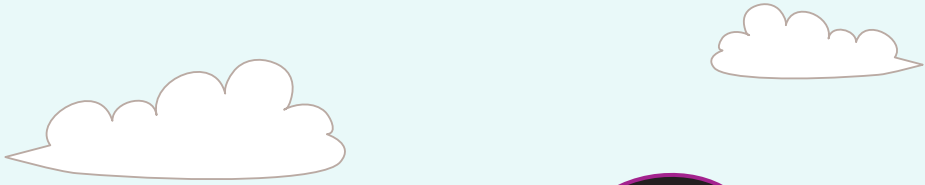
Contohnya, saat mereka meminta kita melakukan sesuatu, kita akan melakukannya untuk mereka.





Ibu melakukan berbagai hal baik untuk kita.

Beliau sangat baik dan merawat kita di kala sakit.  
Kita pun menyayangi ibu dan melakukan segala hal  
yang beliau katakan.



Allah memerintahkan kita untuk bersyukur kepada-Nya.

Dia telah memberi kita banyak sekali kebaikan, lebih banyak dari yang bisa kita hitung.

Dia memberi kita mata, telinga, dan segala hal lainnya pada tubuh. Dia memberikan apa saja yang kita butuhkan.



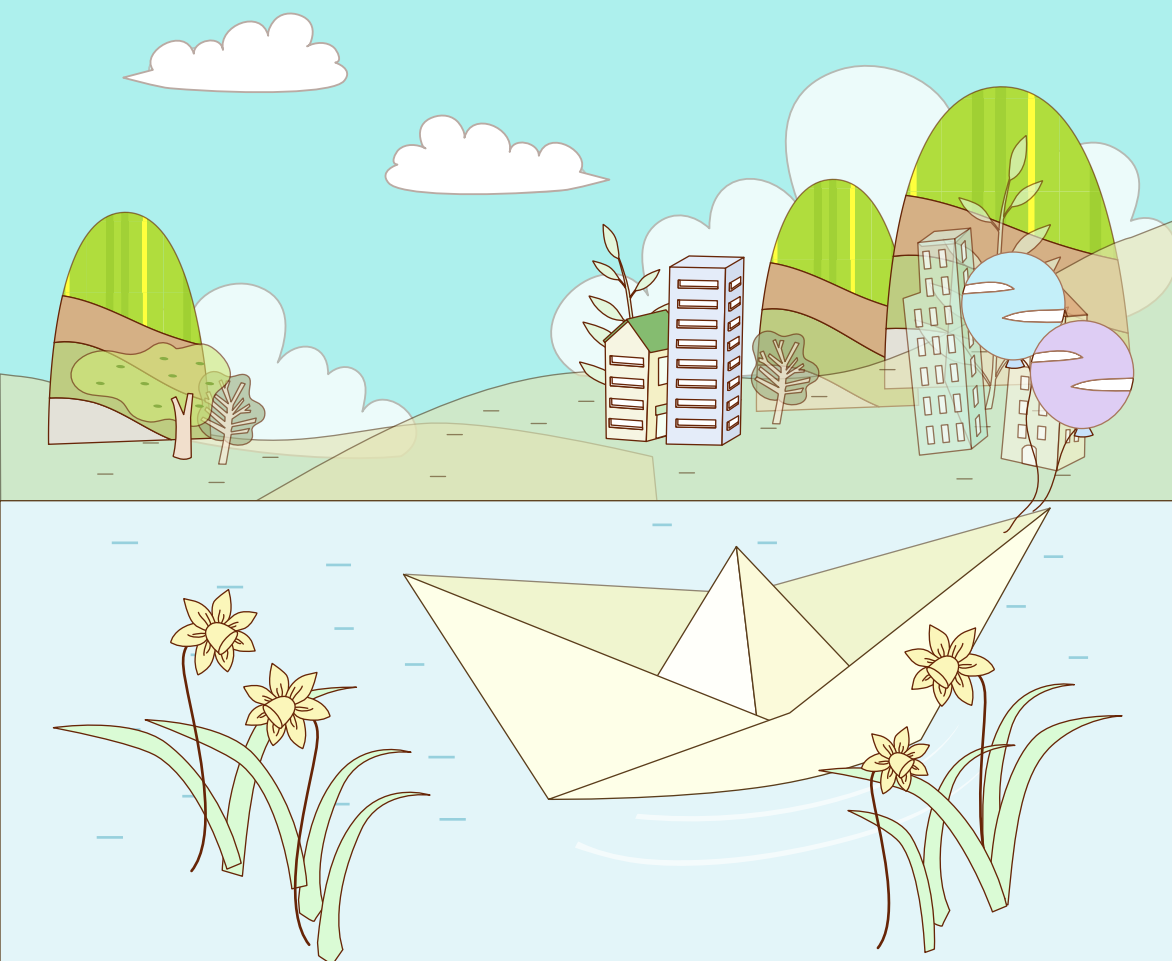
Allah bahkan melakukan banyak hal untuk kita,  
lebih daripada yang dilakukan oleh ayah dan ibu.

Jadi, kita harus melaksanakan apa yang Allah  
perintahkan. Kita pun tidak boleh melakukan apa  
yang Dia larang.



Semua hal yang Dia perintahkan, baik untuk kita.  
Ini karena Allah begitu baik kepada kita

Dia memerintahkan kita untuk beribadah kepada-Nya dan tidak kepada selain-Nya.



Apa itu ibadah?

Ibadah berarti kita hanya berdoa kepada Allah, kita memohon ampun kepada-Nya jika melakukan apa yang Dia larang.

Ketika sakit, kita meminta kepada Allah untuk menyembuhkan kita, dan banyak hal lainnya yang Allah sukai dan membuat-Nya gembira.

Semuanya kita lakukan untuk Allah.



Allah juga melarang kita dari beribadah kepada siapa pun selain dari-Nya.

Bagaimana kita bisa beribadah kepada selain-Nya, padahal Dialah Dzat Yang Menciptakan dan Memberikan kita segala sesuatu?



Bumi, matahari, bulan, hewan, makanan yang kita makan, keluarga kita, segala sesuatu...

Allah menciptakan semua ini.

Dan kita mencintai-Nya.



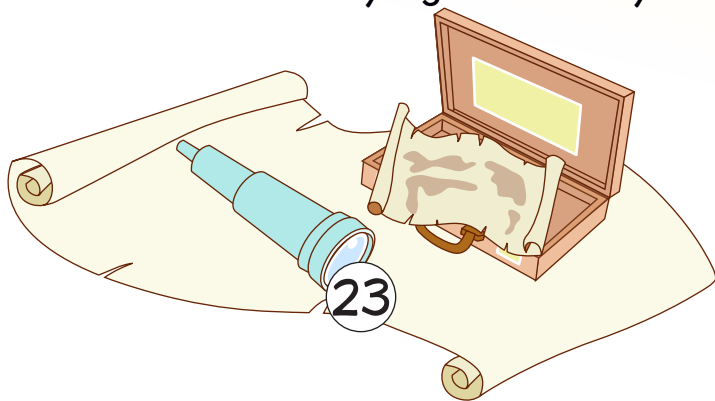


# Beberapa poin penting untuk para pengajar:

Pengajar mungkin bisa menyebutkan:



1. Mencintai seseorang yang berbuat baik kepada kita adalah sesuatu yang alamiah.
2. Allah memberi kita segala sesuatu yang kita butuhkan.
3. Kita tidak mampu menghitung nikmat yang Allah berikan.
4. Kita seharusnya mencintai Allah lebih dari kita mencintai siapa/apa pun.
5. Kita harus beribadah kepada-Nya dan hanya kepada-Nya.
6. Beribadah ke selain Allah adalah sesuatu yang tidak masuk akal karena Allah-lah yang menciptakan dan menguasai segala sesuatu.
7. Allah telah memerintahkan dengan jelas bahwa kita tidak boleh beribadah kepada selain-Nya.
8. Ibadah terdiri dari amalan yang Allah cintai dan yang membuat Allah gembira, baik berupa amalan yang tampak maupun amalan-amalan hati yang tersembunyi.





# Tentang Tebar Buku Dakwah Anak

Buku ini awalnya adalah e-book untuk anak dari blog [islaam4kids.wordpress.com](http://islaam4kids.wordpress.com). Buku ini adalah bagian pertama yang berasal dari 2 buklet dari total 11 buklet materi aqidah pengenalan Allah yang begitu mengena bahasanya untuk anak usia dini. Buklet aqidah ini disusun berkesinambungan, ada kerangka terstruktur untuk pengenalan aqidah secara bertahap (jika sampai selesai 11 buklet). Sayangnya memang website dan semua e-book nya berbahasa inggris, yang mungkin menyulitkan sebagian orang jika harus menerjemah dulu sebelum membacakan ke anak. Dan juga sulit dibaca langsung oleh sebagian besar anak-anak muslim Indonesia.

Oleh karena itu, kami meminta izin kepada pengelola website dan penulis untuk menerjemahkan dan menyebarkan e-book mereka dalam bahasa Indonesia. Alhamdulillah mereka menyambut positif, memberikan izin dan selalu bersedia diajak konsultasi oleh kami selama proses penerjemahan dan pembuatan layout e-book bertema aqidah ini ke bahasa Indonesia. Dan atas izin Allah, tim kami juga terbentuk, yang terdiri dari relawan penerjemah buku, ustadz yang memuraja'ah, bagian layout dan editing serta teman-teman yang siap mendistribusi. Tidak kalah pentingnya para donatur yang menyisihkan sebagian harta mereka sehingga buku ini bisa dicetak, Alhamdulillah.

Semoga buku ini dan buku-buku jilid selanjutnya bisa terwujud dan tersebar ke anak-anak Indonesia di berbagai daerah, dan menjadi bagian dari dakwah tauhid di negeri ini. Semoga Allah memudahkan langkah kita dalam mendidik anak-anak kita dalam keimanan yang lurus.

Jazaakumullahu khairan.



## Tebar Buku Dakwah Anak

Didukung oleh :

